

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN RISIKO AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Devi Apriliani
Nim : 222017085**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN RISIKO AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Devi Apriliani

Nim : 222017085

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Apriliani
Nim : 222017085
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2021



Devi Apriliani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Tanda Pengesahan Skripsi

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit terhadap
Kualitas Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Kota
Palembang)
Nama : Devi Apriliani
NIM : 222017085
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Direkomendasikan
Pada Tanggal

Pembimbing I

Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak., M.Si
NIDN/NBM: 028115802/1021961

Pembimbing II

Hj. Ida Zuraidah, S.E.Ak.,
NIDN/NBM :0224017201

Mengetahui
Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Betti, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM :0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Ketakutan adalah awal dari kegagalan. Maka janganlah takut gagal jika ingin meraih kesuksesan karena tidak ada sukses sejati tanpa melalui kegagalan“

-Devi Apriliani-

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Dedi Hendri dan Ibu Nurliana
- Almarhum Adekku Tercinta Ahmad Farozi
- Dosen Pembimbingku Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak., M.Si dan Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E.Ak., yang selalu membantuku dan memberikan masukan.
- Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Dedi Hendri dan Ibunda saya Ibu Nurliana serta keluarga yang selalu mendoakan dan teman teman saya tanpa henti memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak., M.Si dan Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E.Ak.,

yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom Ds, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Kakakku Ruli Arista dan Adikku Rian Sahputra
8. Fajar, Hendri Susilo, Khoirunnisa, Rini Andriani, Herli Sahputri, Piyo, Rosa Indah Sari, Mikson Sulhani, Asrin, Maka Gusto yang telah kebersamai dan memberikan motivasi dan semangat dalam segala hal sejak awal kuliah sampai saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang bekerja sama dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2021

Devi Apriliani

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian kepustakaan	11
1. Kompetensi Auditor	11
2. Independensi	14
3. Risiko Audit	16
4. Kualitas Audit.....	18

B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
1. Penelitian Deskriptif.....	33
2. Penelitian Kumulatif.....	33
3. Penelitian Asosiatif.....	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Data yang diperlukan.....	37
1. Data Primer.....	37
2. Data Sekunder	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
1. Survei.....	38
2. Wawancara	38
3. Kuesioner.....	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
1. Analisis Data	39
2. Teknik Analisis.....	39
a. Uji Validitas	40
b. Uji Realibilitas.....	40
c. Uji Asumsi Klasik	41
d. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV	
A. Hasil Penelitian.....	47

1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	47
2. Profil Responden.....	49
3. Analisis Deskriptif Variabel	51
B. Hasil Pengolahan Data	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	57
3. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Normalitas Data	58
b. Uji Multikolinearitas	59
c. Uji Heterokedastisitas	60
4. Uji Hipotesis	61
a. Uji Regresi Linear	62
b. Uji Koefisien Determinasi	63
c. Uji F (Simultan)	64
d. Uji t (parsial)	65
C. Hasil dan Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Penelitian sebelumnya	27
Tabel III.2 Daftar Kantor Akuntan Publik	34
Tabel III.3 Operasional Variabel.....	35
Tabel III.4 Kriteria Signifikan Variabel.....	44
Tabel IV.1 Daftar KAP yang bersedia Mengisi Kuesioner	48
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Dianalisis	49
Tabel IV.3 Profil Responden.....	50
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kompetensi	54
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Independensi	55
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Risiko Audit	56
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	57
Tabel IV.9 Hasil Uji Realibilitas.....	58
Tabel IV.10 Uji Multikolenier	61
Tabel IV.11 Uji Regresi linear berganda	61
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel IV.13 Uji f	64
Tabel IV.14 Uji t	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar IV.1 Uji Normalitas	59
Gambar IV.2 Uji Heterodaktisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Tabel Statistik
Lampiran 4	Hasil Output SPSS
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 7	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 11	Plagiarism
Lampiran 12	Abstract
Lampiran 13	Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 14	Biodata Penulis

ABSTRAK

Devi Apriliani/ 22017085/ 2021/ Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh kompetensi, independensi dan risiko audit terhadap kualitas audit. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan risiko audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t), dan Uji (F) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan independensi dan risiko mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit


Kata kunci : Kompetensi, Independensi, Risiko Audit, Kualitas Audit.

ABSTRACT

Devi Apriliani/22017085/2021/ The Influence of Competence, Independence and Audit Risk on Audit Quality (Empirical Study at the Palembang City Public Accounting Firm).

This research was conducted to answer the existing problems, namely how competence, independence, and audit risk affect audit quality. The aim is to determine the effect of competence, independence, and audit risk affect audit quality. This research uses descriptive and associative research types. The place of research was carried out at the Public Accounting Firm in Palembang City. The variables used are competence, independence and risk affect audit quality. The data used are primary and secondary. Data collection techniques used in this study was questionnaires and interviews. Data analysis techniques used in this research are inferential statistics. Inferential statistical analysis consists of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, hypothesis test (t-test), and Test (F) assisted by Statistical Program for Special Science (SPSS). The results show that competence has no significant effect on audit quality, while independence and risk have a significant impact on audit quality.

Keywords: Competence, Independence, Audit Risk, Audit Quality.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A112	Devi Apriliani	22017085	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan dalam konteks profesi bidang bisnis, bersama-sama dengan profesi lainnya, mempunyai peran yang signifikan dalam operasi suatu perusahaan. Akuntan saat ini telah menjadi salah satu profesi di dalam bidang bisnis. Akuntan publik memiliki dua tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, yaitu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan pekerjaannya dan menjaga mutu pekerjaan profesionalnya. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan objektif (yaitu akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Banyaknya kasus perusahaan yang “jatuh” karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor. Hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Alim, dkk (2007) kasus pelanggaran pada profesi auditor telah banyak dilakukan, mulai dari kasus Enron di Amerika sampai dengan kasus Telkom di Indonesia membuat kredibilitas auditor semakin dipertanyakan. Kasus Telkom tentang tidak diakuinya KAP Eddy Pianto oleh SEC dimana SEC tentu memiliki alasan khusus mengapa mereka tidak mengakui keberadaan KAP Eddy Pianto. Hal tersebut dapat saja terkait dengan kompetensi dan independensi merupakan dua karakteristik sekaligus yang harus dimiliki oleh auditor.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain standard audit, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku professional serta standard teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki

pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bias berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Mathius 2015: 156).

Sikap mental Independen sama pentingnya dengan dengan keahlian bidang praktek akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki setiap auditor. Independensi mengacu pada sikap mental, tidak mudah dipengaruhi, sebab ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Risiko audit merupakan risiko kesalahan auditor dalam memberikan pendapat wajar tanpa kecualian atas laporan keuangan yang salah saji secara material (Guy, Alderman dan Winters,2021). Risiko audit berarti auditor menerima tingkat ketidak pastian mengenai kualitas bahan bukti, keefektifan pengendalian intern klien dan ketidakpastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah diaudit.

Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dibidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga harus menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan independensinya diragukan masyarakat (Kharismatuti dan haripradjitmo, 2012).

Kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standard perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana

mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, masyarakat dan diri mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan untuk menjaga integritas dan objektivitas mereka (Nugrahaningsih, 2005).

Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas audit harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standard umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standard pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang telah diauditnya secara keseluruhan.

Selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Akuntan public atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak

ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen (Agen) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen menginginkan kinerjanya terlihat selalu baik di mata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik (prinsipal). Akan tetapi di sisi lain, pemilik (prinsipal) menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada pada perusahaan yang telah dibiayainya. Dari uraian di atas terlihat adanya suatu kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pemakai laporan keuangan. Sebagian besar studi yang pernah dilakukan dalam rangka mengevaluasi kualitas audit, selalu membuat kesimpulan dari sudut pandang auditor (Lesmana dan Irwandi,2002).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi. Kompetensi diartikan sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi juga menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki oleh seorang auditor di dalam melakukan tugasnya sebagai seorang auditor. Kompetensi menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan oleh seorang auditor guna menjamin nilai audit yang dihasilkan. Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan penuh kehati-hatian. Kompetensi, serta ketekunan mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan klien memperoleh manfaat dan jasa profesionalnya yang kompeten (Agneus dkk, 2016). Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh auditor yang ditunjang dari

pengetahuan dan berasal dari pendidikan formal dan ilmu yang diperoleh serta pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya untuk menghasilkan kualitas jasa yang lebih objektif dan profesional dalam pemeriksaan (Rakatama, 2016).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Independensi merupakan syarat penting bagi auditor dalam melaksanakan prosedur audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik dipercaya oleh pemakai laporan keuangan sebagai pihak independen untuk memberikan jaminan memadai mengenai asersi manajemen. Independensi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Standar Profesional Akuntan Publik tahun 2011 (SA Seksi, 150), mengenai standard umum kedua menyebutkan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental haruslah dipertahankan auditor. Standard ini mengharuskan seorang auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum (Asysyfa dan Rahmaita, 2018).

Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas hasil audit adalah risiko audit. Risiko audit adalah risiko memberikan opini audit yang tidak tepat (*expressing an inappropriate audit opinion*) atas laporan keuangan yang disalahsajikan secara material (Tuanakotta 2015). Auditor juga harus mempertimbangkan risiko audit dalam melakukan proses perencanaan audit.

Auditor juga harus mempertimbangkan risiko audit dalam melakukan prosedur audit apabila risiko deteksinya rendah (Weningtyas, 2007). Tindakan auditor tersebut juga akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin auditor mampu melakukan prosedur audit dengan baik dan mampu menekan resiko audit, maka semakin berkualitas yang nantinya akan dihasilkan

Penelitian Alim, dkk (2007) berhasil membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan.

Penelitian Kharismatuti (2012) menunjukkan bahwa kompetensi dan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Krismawati (2012) menunjukkan bahwa secara persial kompetensi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian Cahyadi P. I. G (2013: 778) menunjukkan bahwa risiko kesalahan dan kompleksitas audit tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hasil berbeda ditemukan oleh Diana & Azlina (2016: 186) bahwa risiko audit berpengaruh pada kualitas audit

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik di Palembang	Fenomena yang ditemukan
KAP Drs. Achmad Djunaidi	Pengalaman auditor yang masih beragam, terdapat 5 auditor, 4 senior audit, 1 junior audit. Dalam mengaudit laporan keuangan data yang diberikan klien selalu berubah-ubah atau klien tidak memberi kelengkapan data secara lengkap. Hal ini dapat menimbulkan Risiko Audit serta menghambat proses audit yang dilakukan oleh auditor dalam melakukan pengujian substantive terhadap saldo akun klien yang dapat menimbulkan salah saji material.
KAP Drs. Tanzil Djunaidi	Sudah sangat kompeten dalam hal audit tetapi masih terdapat audit junior belum memiliki sertifikat. Terdapat 10 auditor, 5 auditor junior, 5 auditor senior, 4 auditor telah memiliki sertifikat CPA. Tingkat pendidikan sangatlah mempengaruhi kompetensi auditor dalam hal pengetahuan bagaimana seorang auditor dalam menemukan kesalahan agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
KAP Drs. Charles Pangabean & Rekan	Kompetensi juga dapat berpengaruh pula pada Independensi kompetensi auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Hasil survei KAP pernah melakukan audit kepada klien yang lebih dari 3 tahun yaitu 5 tahun, sehingga terjalin hubungan yang sangat erat antara auditor dengan klien. Bersikap independen berarti menghindari sikap hubungan yang dapat mengganggu sikap mental dan penampilan objektif auditor dalam melakukan audit. Hubungan kerja jangka panjang dan hubungan yang erat antara klien dengan auditor dapat mempengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan audit.
KAP Achmad Rifai dan Bunyamin	Pengalaman auditor sudah sangat kompeten yaitu sebelum bekerja sudah mengikuti pelatihan IAI selama 3 bulan. Terkait dengan risiko audit yaitu kelengkapan data. Dalam mengaudit laporan keuangan data yang diberikan klien selalu berubah-ubah atau klien tidak memberi kelengkapan data secara lengkap. Hal ini dapat menimbulkan Risiko Audit serta menghambat proses audit yang dilakukan oleh auditor dalam melakukan pengujian substantive terhadap saldo akun klien yang dapat menimbulkan salah saji material.
KAP Delfi Panjaitan	Hambatan yang sering ditemukan yaitu, kelengkapan data dari klien kurang lengkap, dan klien sering meminta hasil audit lebih cepat dari kontrak yang telah ditentukan. Para auditor memiliki kesadaran integritas yang tinggi. Jumlah auditor 8, senior 2, junior 6, pendidikan rata-rata S1, ada sebagian S3 serta 2 audit junior D3

Informasi yang didapatkan dari survey pendahuluan yang telah dilakukan di 5 Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang yaitu KAP

Drs. Tanzil Djunaidi, KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan, KAP Drs. Achmad Djunaidi dan KAP Delfi Pandjaitan, Melalui Wawancara dengan Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dapat disimpulkan bahwa ada beberapa auditor KAP yang belum maksimal Kualitas Auditnya.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang berpengaruh terhadap auditor dalam melaksanakan pekerjaannya secara berkualitas.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada para pimpinan KAP untuk memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan kualitas audit dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas auditnya.

3. Bagi Almamater

Manfaat yang diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nesser, d. (2020). *Audit Bank Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Betri , S., & Ade , R. (2018). INTEGRITAS AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN AUDIT TIME BUDGET, TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Balance*, 90-110.
- Bougie, U. S. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Selamba Empat.
- Bougie, U. S. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2* . Jakarta: Selamba Empat.
- Dr. Abdula , N., Rahmad , A., & Nofinawati, S.E.I., M.A. (2020). *AUDIT BANK SYARIAH*. kencana.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dr. Yohanes Susanto, S. M. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Berupa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish..
- Fitrawansyah. (2014J). *Fraud & Auditing*. Jakarta: MItra Wacana Media.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi* . Jakarta: PT Grasindo.
- Imansari, P. F. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx*.
- Indonesia, I. A. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik* . Jakarta: Selamba Empat.
- Indonesia, I. A. (2020). *Directory 2020 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*.
- Irwanti Bunga Nurjanah, A. K. (2016). Pengaruh KOMPETENSI, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik diKota Semarang). *ISSN: 1979-4878*, 123-135.

- karnisa, & Ditia Ayu. (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (studi Empiris pada Kantor akuntan Publik Jakarta)*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Lauw Tjun Tjun, E. I. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1*, 33-35.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Selamba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Auditing, (Buku 1, 6 edisi)*. Jakarta Selatan: Selamba Empat .
- Muslim Muslim, S. R. (2020). Kualitas Audit: ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Vol.8 No. 1, P-ISSN: 2354-6107 E-ISSN : 2549-2292*, 9-19.
- Norma, Kharisma. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*. (n.d.).
- Octavianty, L. D. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-ISSN 25024159*.
- Putri Ertika, A. H. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN : 2337-56xx, Volume: xx, Nomor: xx*.
- Ramadhan, M. A. (Februari). Pengaruh KOMPETENSI dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Vol.5 No.1*, 65-84.
- Rida, d. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi dan Contoh Kasus di Indonesia* . Surabaya: Scopindo.
- Suryo, M. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Vol.5 No.1*.
- Susanto, D. Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Audit*. Yogyakarta: Depublish.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya* . Bandung: Alfabeta.
- Wiratna. (2019). *Metode Penelitian Lengkap*. Praktis: Yogyakarta.
- Wiratna. (2020). *Metodelogi Penelitian Lengkap*. Praktis: Yogyakarta.